

***LEGAL REASONING* MAJELIS HAKIM DALAM  
MENGABULKAN *HADHANAH* PADA PUTUSAN *VERSTEK***

**(Studi Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Yusufa Rozaqi**

**NIM 11210075**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

***LEGAL REASONING MAJELIS HAKIM DALAM MENGABULKAN  
HADHANAH PADA PUTUSAN VERSTEK***

**(Studi Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk**

**Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar *Sarjana Hukum Islam* (S.HI)**

**di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri**

**Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Oleh:**

**Yusufa Rozaqi**

**NIM 11210075**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### ***LEGAL REASONING MAJELIS HAKIM DALAM MENGABULKAN HADHANAH PADA PUTUSAN VERSTEK***

**(Studi Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 12 Juni 2015

Penulis,

Yusufa Rozaqi

11210075

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Yusuf Rozaqi, NIM 11210075  
Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

***LEGAL REASONING MAJELIS HAKIM DALAM MENGABULKAN  
HADHANAH PADA PUTUSAN VERSTEK***

**(Studi Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi  
syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 12 Juni 2015  
Dosen Pembimbing

Dr. Sudirman, MA.  
NIP 1977082220005011003

Dr. H. Saifullah, SH.,M.Hum.  
NIP 196512052000031001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Yusufa Rozaqi, NIM 11210075, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

***LEGAL REASONING MAJELIS HAKIM DALAM MENGABULKAN  
HADHANAH PADA PUTUSAN VERSTEK***

**(Studi Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai: A

Dewan Penguji:

1. Ahmad Izzuddin, M.HI (\_\_\_\_\_)  
NIP 197910122008011010 (Ketua )
  
2. Dr. H. Saifullah, SH.,M.Hum (\_\_\_\_\_)  
NIP 196512052000031001 (Sekretaris)
  
3. Dr. H. Mujaid Kumkelo, MH (\_\_\_\_\_)  
NIP 197406192000031001 (Penguji Utama)

Malang, 12 Juni 2015

Dr. H. Roibin, M.HI.  
NIP 196812181999031002

## MOTTO

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ  
أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ  
بِالْمَعْرُوفِ

*“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf”.*

## KATA PENGANTAR



*Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwata illâ bi Allâh al-‘Âliyy al-‘Âdhîm*, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **“LEGAL REASONING MAJELIS HAKIM DALAM MENGABULKAN HADHANAH PADA PUTUSAN VERSTEK (Studi Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg)”** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.Hi, selaku Dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Saifullah, SH, M.Hum, selaku dosen pembimbing penulis. *Syukr katsîr* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Fadil. S.J, M.Ag, selaku dosen wali penulis selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf Karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak dan Ibu kami, yang selalu mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk putramu ini, supaya selalu semangat dan sukses meraih cita-cita.
9. Kepada Ahmad Zainal Fanani, SHi., MSi, Nurul Maulidah, S.Ag.,MH, dan Mardi Candra, S.Ag, M.Ag., MH. Selaku hakim, Penulis menghaturkan terimakasih telah banyak membantu dan memberikan informasi, di Pengadilan Agama Kabupaten Malang, dalam menyelesaikan skripsi ini.



10. Kepada Achmad Fadlillah Muchtar, S.H., M.H. dan Widodo Suparjiyanto, S.H.I., M.H. selaku Panitera di Pengadilan Agama Kabupaten Malang, kami haturkan banyak terimakasih yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Fakultas Syariah angkatan 2011.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengaharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 12 Juni 2015  
Penulis.

Yusufa Rozaqi  
NIM 1121075

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

### A. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = B	ط = th
ت = T	ظ = dh
ث = Ta	ع = ‘ (menghadap ke atas)
ج = J	غ = gh
ح = H	ف = f
خ = Kh	ق = q
د = D	ك = k
ذ = Dz	ل = l
ر = R	م = m
ز = Z	ن = n
س = S	و = w
ش = Sy	ه = h
ص = Sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk penggantian lambang ع.

## B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal	Panjang	Diftong
a = fathah	Ā	قال menjadi qâla
i = kasrah	î	قيل menjadi qîla
u = dlommah	û	دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong	Contoh
aw = و	قول menjadi qawlun
ay = ي	خير menjadi khayrun

### C. Ta' Mabûthah

*Ta' Marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' Marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة maka menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jâlalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh 'azza wa jalla.

### E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI ke empat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalâṭ”.

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
COVER DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kerangka Teori.....	15
1. <i>Legal Reasoning</i> Hakim.....	15
a. Penemuan Hukum.....	15
b. Dasar Pertimbangan Aspek Filosofis, Yuridis dan Sosiologis dalam Putusan Hakim .....	25
c. Asas Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan dalam Putusan Hakim .....	26
2. <i>Hadhanah</i> .....	27
a. Pengertian <i>Hadhanah</i> .....	27
b. Dasar Hukum <i>Hadhanah</i> .....	31

c. Rukun dan Syarat-Syarat <i>Hadhanah</i> .....	32
d. <i>Hadhanah</i> dalam KHI .....	39
3. Akibat Hukum.....	41
a. Pengertian Akibat Hukum .....	41
b. Ruang Lingkup Akibat hukum .....	41
4. Putusan <i>Verstek</i> .....	43
a. Pengertian Putusan <i>Verstek</i> .....	43
b. Syarat-Syarat <i>Verstek</i> .....	44
c. Akibat Putusan <i>Verstek</i> .....	45

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Pendekatan Penelitian.....	47
C. Lokasi Penelitian .....	47
D. Sumber Data.....	47
E. Metode Pengumpulan Data.....	48
F. Metode Pengolahan Data .....	49
G. Metode Analisis Data .....	50

### **BAB IV : PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg .....	51
B. <i>Legal Reasoning</i> Majelis Hakim dalam Mengabulkan <i>Hadhanah</i> pada Putusan <i>Verstek</i> Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg ...	55
C. Akibat Hukum <i>Hadhanah</i> pada Putusan <i>Verstek</i> Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg.....	76

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I    Bukti konsultasi
- Lampiran II    Surat keterangan melakukan penelitian di Pengadilan Agama  
Kabupaten Malang
- Lampiran III    Dokumen pendukung penelitian lainnya.



## ABSTRAK

Rozaqi, Yusufa. 2015. *Legal Reasoning* Majelis Hakim Dalam Mengabulkan *Hadhanah* Pada Putusan *Verstek* (Studi Perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg) Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. H. Saifullah, SH., M. Hum.

---

---

### **Kata Kunci:** *Legal Reasoning, Hadhanah, Putusan Verstek*

*Hadhanah* merupakan suatu perbuatan yang wajib dilaksanakan oleh orang tuanya, karena tanpa *hadhanah* mengakibatkan anak menjadi terlantar. *Hadhanah* ini berlaku ketika terjadi perceraian diantara kedua orang tuanya. Pengadilan Agama memiliki wewenang untuk menyelesaikan perkara *hadhanah* khususnya bagi orang-orang Islam. Di dalam proses persidangan adakalanya pihak tidak hadir dalam persidangan tanpa alasan yang sah biasa disebut dengan *verstek*. Hakim yang menangani perkara harus memeriksa dan mengadilinya agar menciptakan suatu keadilan. Pada umumnya *verstek* hanya dilakukan pada perkara cerai gugat dan gugat cerai. Tetapi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang pada perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg putusan *verstek* pada perkara *hadhanah*. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui *legal reasoning* majelis hakim dalam mengabulkannya dan akibat hukum pada perkara No. 1681/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mlg.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris atau penelitian lapangan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu, data sekunder dan primer. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode pengolahan data yang digunakan oleh penulis yakni: pengeditan, klasifikasi, pemeriksaan, dan disusun sedemikian rupa yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisa, penulis memperoleh kesimpulan bahwa *legal reasoning* majelis hakim dalam mengabulkan *hadhanah* pada putusan *verstek* memperhatikan aspek filosofis, yuridis dan sosiologis. Yang pertimbangannya telah mencerminkan asas kepastian hukum, keadilan, dan kemanfaatan. Majelis hakim telah menggunakan metode penafsiran yaitu, penafsiran teleologis / sosiologis dengan melihat kenyataan pada saat ini dan penafsiran multidisipliner yaitu mempelajari disiplin ilmu lainnya di luar ilmu hukum seperti Al-Qur'an dan Hadis. Sehingga dalam mengabulkan *hadhanah* yang diputus *verstek* dapat terpenuhinya keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum. Sedangkan akibat hukum yang ditimbulkan yaitu, mengabulkan gugatan penggugat dengan *verstek*, menetapkan penggugat sebagai pemegang hak asuh anak, dan menghukum tergugat untuk memberikan nafkah kepada kedua anaknya.

## ABSTRACT

Rozaqi, Yusufa. 2015. The Legal Reasoning of the Tribunal Judges in Favour of Child Custody On the Ruling of the *Verstek* (the Study of Case No. 1681/Pdt. G/2014/PA. Mlg Regency Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. The Faculty Of Sharia. Thesis, Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Department, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Saifullah, SH, M. Hum.

---

---

**Keywords: Legal Reasoning, Child custody, Ruling *Verstek***

Child custody is an act that must be exercised by the parents, because without the child custody resulted the children being abandoned. Child custody applies when there is a divorce between the two parents. Religious courts have the authority to resolve the matter child custody especially for Muslims. In the trial proceedings the victim sometimes not attend in the trial without a legitimate reason be named *verstek*. The judge handling the matter should be reviewed and put on trial in order to create a justice. Generally, *verstek* is only done on a lawsuit to sue for divorce and to sue for divorce. But in the Court of Malang on Religious matters no. 1681/Pdt. G/2014/PA. Government verdict on the matter *verstek* Mlg child custody. The focus of this research is to know the legal reasoning of the Tribunal judges effect of the law on matters no. 1681/Pdt. G/2014/PA. Mlg. Regency

This research uses a type of empirical research or research field. In this study, the authors used a qualitative approach. As for the data source that is used ., secondary and primary .method of data collection through interviews and documentation. While the method of processing data used by authors including: editing, classification, examination, and designed the later analyzed in qualitative descriptive.

Based on the results of the analysis, the author obtained a legal conclusion that the reasoning of the Tribunal judges in favour of child custody on the ruling of the *verstek* aspect of philosophical, juridical and sociological. The consideration has been reflecting the principle of certainty of law, justice, and the benefit. Tribunal judges have been using the method of interpretation, namely, the interpretation of sociological/teleological by looking to the reality at the moment and the multidisciplinary interpretation that is study other disciplines outside the science of law such as the Qur'an and the Hadith. So in favour, the child custody disconnected *verstek* can satisfy fairness, expediency, and legal certainty. While the legal consequences posed namely, granted the plaintiff's lawsuit with *verstek*, set the plaintiff as the holder of custody of the child, and punish the defendants to provide a living to his two sons.

## خلاصة البحث

رزقي، يوسفى. ٢٠١٥. الأساس الرأى للمحكمة فى قضاء حضانة الحكم الصادر لا ياتى المدعى عليه (دراسة الحالة رقم ١٦٨١/دعوى مدنية. ز/٢٠١٤). المحاكم الدينية قرارت الحكم على مانج لا ياتى المدعى عليه (فيرستىك). البحث. فى شعبة الأحوال الشخصية كلية الشريعة الاسلامية. فى جامعة مولانا مالك إبراهيم مانج. المشرف: الدكتور الحاج. سيف الله الماجستير.

## الكلمة الرئيسية: إعتبارات أساسية، حضانة، قرارات فيرستىك

حضانة هى فعلة تجب أن تهتم بما الآباء، فلولا الحضانة أدى التخلي عن الأطفال. حضانة تنطبق عندما تكون هناك طلاق بين الوالدين. المحاكم الدينية لديها السلطة لحل حضانة، خاصة بالنسبة للمسلمين. فى إجراءات المحاكمة فى بعض الأحيان غير موجودة فى المحاكمة دون سبب شرعى المشار إليها من قبل فيرستىك. ينبغي مراجعة القاضي التعامل مع هذه المسألة وتقديمهم للمحاكمة من أجل إنشاء إلى عدالة. والعام فى فيرستىك يتم فقط على الطلاق والخلوع. ولكن فى المحكمة مالانج دينية المسائل رقم ١٦٨١/دعوى مدنية. ز/٢٠١٤. المحاكم الدينية قرارت الحكم على مانج لا ياتى المدعى عليه (فيرستىك) فى هذه المسألة. وينصب هذا البحث معرفة الأسباب القانونية للمحكمة القضاة فى إجابة وتأثير القانون المتعلق بالمسائل رقم ١٦٨١/دعوى مدنية. ز/٢٠١٤. المحاكم الدينية قرارت الحكم (فيرستىك). مدينة مانج.

يستخدم هذا البحث هو نوع من البحوث التحريية. فى هذا البحث تجريبى، استخدم الكاتب اقتراب نوعيا. أما بالنسبة لمصدر البيانات هذا هو البيانات المستخدمة الولية والثناوية. طريقها بجمع البيانات من خلال المقابلات والوثائق. بينما طريقة تجهيز البيانات المستخدمة من قبل المؤلفين بما فى ذلك: التحرير، والتصنيف، والفحص، وصممت لحل فى النوعية وصفية وقت لاحق.

استناداً إلى نتائج التحليل، حصل صاحب البلاغ استنتاج قانونى أن تعليل المحكمة القضاة صالح حضانة فى الحكم جانب (فيرستىك) ف وجه الفلسفية، القانونية وعلم الاجتماع. على الوزن ما يعكس مبدأ اليقين للقانون والعدالة، والاستفادة. تم استخدام قضاة المحكمة طريقة تحليل بشكل الغاءى، أى تفسير (تابلولوجيس/السوسيولوجية) التى تبحث فى الواقع فى هذه اللحظة وتفسير متعدد التخصصات أخرى خارج علم القانون مثل القرآن والحديث. حتى صالح اقامت الحضانة (فيرستىك) قطع الإنصاف والنفعية، واليقين القانونى. بينما العواقب القانونية المطروحة هى، منح المدعى دعوى قضائية (فيرستىك)، تعيين المدعى كحامل الحضانة الطفل، ومعاقبة المتهمين لتوفير لقمة العيش لاثنين من أبنائه.